

Analisis Laju Pertumbuhan, Efektivitas, Kontribusi, dan Trend Penerimaan Pajak Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

Analysis of Growth Rate, Effectiveness, Contribution, and Trend of Regional Tax Revenue in Increasing Regional Original Income

Kemas Rin Marka¹, Dr. Ari Agung Nugroho, S.E., MBA.²,
Dr. Nizwan Zukhri, S.E., M.M.³

Universitas Bangka Belitung

Email: kemasrin@gmail.com¹, rma.agungnugroho@gmail.com²

Abstract

This study aims to see how the growth rate, the effectiveness of collection, its contribution to local revenue and the trend of regional taxes in West Bangka Regency. To obtain the results, several variables were examined, namely PAD, the amount of local tax revenue, the realization of local tax revenue and the target of local taxes. The analysis used in this study is descriptive quantitative analysis, which is used to provide information about each research variable, namely by using research analysis of growth rate, effectiveness analysis, contribution analysis, and trend analysis. While the data on the variables used in this study are secondary data obtained from BP2RD West Bangka Regency for the period 2017-2021. The results of the study show that the average regional tax growth rate for 2017-2021 has not been successful, namely 11.62% per year. Then the average effectiveness level of local tax collection is quite effective, namely 89.92%. Local tax contribution to PAD is quite good with an average of 30.92% per year. Trend analysis in the prospect of local tax revenue for the next five years has increased every year with an average increase of 20% per year.

Keywords: Growth rate, Effectiveness, Contribution, Trend, Local revenue, and Local taxes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat laju pertumbuhan, efektivitas pemungutan, kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah dan trend pajak daerah Kabupaten Bangka Barat. Untuk memperoleh hasilnya maka diteliti beberapa variabel yaitu PAD, jumlah penerimaan pajak daerah, realisasi penerimaan pajak daerah dan target pajak daerah. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai masing-masing variabel penelitian yaitu dengan menggunakan analisis penelitian laju pertumbuhan, analisis efektivitas, analisis kontribusi, dan analisis trend. Sedangkan data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BP2RD Kabupaten Bangka Barat dengan kurun waktu 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yaitu rata-rata laju pertumbuhan pajak daerah tahun 2017-2021 tidak berhasil yaitu sebesar 11,62 % pertahun. Kemudian tingkat efektivitas rata-rata pemungutan pajak daerah cukup efektif yaitu sebesar 89,92 %. Kontribusi pajak daerah terhadap PAD cukup baik dengan rata-rata 30,92 % pertahunnya. Analisis Trend dalam prospek penerimaan pajak daerah untuk lima tahun mendatang mengalami kenaikan setiap tahunnya dengan rata-rata mengalami kenaikan sebesar 20 % pertahun.

Kata kunci: Laju Pertumbuhan, Efektivitas, Kontribusi, Trend, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Pajak Daerah.

PENDAHULUAN

Sumber pendanaan penyelenggaraan pemerintah daerah terdiri atas pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan lain-lain. Pendapatan Asli Daerah yang salah satunya berupa dari pajak daerah. Untuk memastikan bahwa pendapatan daerah menutupi semua biaya yang diperlukan untuk pengeluaran rumah tangga daerah, setiap daerah dituntut untuk menumbuhkan sumber daya ekonomi daerah yang ada. Masalah yang paling mendasar yang dihadapi oleh semua pemerintah daerah Kabupaten dan Kota yaitu cara meningkatkan pajak daerah agar lebih mandiri dalam penyelenggaraan otonomi daerah dengan kewenangan yang luas, bertanggung jawab mengikuti peraturan yang dibuat, pembagian dan pemanfaatan sumber daya yang adil serta dalam perimbangan keuangan pusat dan daerah (Al Kautsar, 2020)

Kabupaten Bangka Barat diberi hak otonomi daerah untuk bisa mengatur rumah tangga daerahnya sendiri guna melaksanakan pembangunan. Diharapkan pemerintah dan masyarakat Kabupaten Bangka Barat mampu mengelola dan memanfaatkan secara efektif kesediaan sumber daya ekonomi daerah pada saat ini untuk kemajuan dan perkembangan kabupaten Bangka Barat. Kabupaten Bangka Barat nantinya dapat meningkatkan pajak daerah untuk bisa memaksimalkan PAD dengan terus menggali, mengoptimalkan, dan mengelola potensi-potensi kemampuan yang ada.

Upaya untuk mendorong efektivitas pemungutan pajak daerah pemerintah daerah harus menjalankan sistem dan tata cara yang baik untuk melakukan pemungutan pajak daerah, agar dapat mencegah terjadinya penyelewengan dan pendeteksian hal-hal yang tidak diinginkan, hal itu dikarenakan pajak daerah sangat berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah. PAD merupakan faktor terpenting dalam membangun suatu daerah. Semakin besar kontribusi pajak daerah maka daerah tersebut akan mampu membiayai pembangunan daerahnya sendiri.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pengertian Pendapatan Asli Daerah menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 yaitu Pendapatan Asli Daerah adalah sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan Daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai nilai kekayaan bersih dalam periode anggaran tertentu. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan daerah, bahwa pendapatan daerah berasal dari penerimaan dari dana perimbangan pusat dan daerah, juga yang berasal dari

daerah itu sendiri yaitu pendapatan asli daerah serta lain-lain pendapatan yang sah.

Pajak Daerah

Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Pajak Daerah dan Retribusi Daerah didefinisikan sebagaimana kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Menurut Undang-undang Nomor 28 tahun 2009 Pajak Daerah dapat dibedakan menjadi dua yaitu Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/Kota. Pajak Kabupaten/Kota terdiri atas 11 (sebelas) jenis pajak sebagai berikut: Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Pendesaan dan Perkotaan, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

Laju Pertumbuhan

Laju pertumbuhan merupakan proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang dan apabila diterapkan dalam pajak daerah, laju pertumbuhan ini adalah proses kenaikan penerimaan pajak dalam jangka panjang. Laju pertumbuhan ini menunjukkan kemampuan daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan daerah yang telah dicapainya dari periode ke periode berikutnya (Herjanti, *et al.*, 2020). Untuk menghitung laju pertumbuhan dari penerimaan pajak daerah digunakan rumus sebagai berikut:

$$\Delta X = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan:

- ΔX : Rasio pertumbuhan realisasi penerimaan atau pengeluaran rutin
- X_t : Jumlah penerimaan atau pengeluaran rutin
- $X_{(t-1)}$: Jumlah penerimaan atau pengeluaran rutin tahun sebelumnya

Klasifikasi Kriteria Nilai Laju Pertumbuhan Pajak Daerah

Persentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat Berhasil
70% - 85%	Berhasil
55% - 70%	Cukup Berhasil
30% - 55%	Kurang Berhasil
Kurang dari 30%	Tidak Berhasil

Sumber: Kemendragi No. 690.900.327, Tahun 2006

Efektivitas

Madiasmo (2018) menjelaskan bahwa efektivitas merupakan ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi menapai tujuan. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Efektivitas merupakan hubungan antara *outcome* dengan *output*. Semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Jika ekonomi berfokus pada input dan efisiensi pada output atau proses, maka efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil). Untuk menganalisis tingkat efektivitas maka peneliti menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Target Pajak}} \times 100\%$$

Interpretasi Nilai Efektivitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90 - 100%	Efektif
80 - 90%	Cukup Efektif
60 - 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Kemendragi No. 690.900.327, Tahun 2006

Kontribusi

Menurut Mahmudi (2019) analisis kontribusi merupakan analisis yang digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah. Kontribusi digunakan untuk melihat sejauh mana pajak daerah memberikan sumbangsih dalam penerimaan pendapatan asli pajak daerah. Untuk mengetahui kontribusi menggunakan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Klasifikasi Kriteria Nilai Kontribusi Pajak Daerah

Persentase	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat Kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,10% - 30%	Sedang
30,10% - 40%	Cukup Baik
40,10% - 50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Sumber: Kemendragi No. 690.900.327, Tahun 2006

Trend

Analisis Trend merupakan suatu metode analisis yang ditunjukkan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Dalam penelitian ini menggunakan analisis trend metode kuadrat terkecil (*least square method*) (Asih, *et al.*, 2020).

Untuk mengetahui nilai trend dan *forcast* terlebih dahulu menafsir nilai a dan b pada persamaan:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{x^2}$$

Keterangan:

- Y : Nilai perkiraan kemandirian keuangan daerah
- a : Nilai Konstanta
- b : Koefisien arah atau slop trend linier
- x: Variabel waktu
- n : Jumlah data

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan kuantitatif karena data kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam pendekatan ini peneliti menggunakan data berupa data pendapatan realisasi pajak, target pajak dan pendapatan asli daerah yang berkaitan dengan pajak daerah kabupaten/kota Bangka Barat kemudian diolah dan diuraikan dalam bentuk angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laju Pertumbuhan Pajak Daerah

Analisis laju pertumbuhan mengartikan sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perkembangan tersebut selalu dinyatakan dalam bentuk persentase perubahan pendapatan nasional pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 1 Pertumbuhan penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Bangka Barat Tahun 2017-2021

Tahun	Realisasi Pajak Daerah	Perkembangan	Pertumbuhan (%)	Kriteria
2017	100.690.026.086,40	-	-	-

Analisis Laju Pertumbuhan, Efektivitas, Kontribusi, dan Trend Penerimaan Pajak Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

Kemas Rin Marka, Dr. Ari Agung Nugroho, S.E., MBA., Dr. Nizwan Zuhri, S.E., M.M.
DOI: <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i6/802>

2018	156.409.793.886,39	55.719.767.799,99	55,34	Cukup Berhasil
2019	125.795.542.701,59	-30.614.251.184,80	-19,57	Tidak Berhasil
2020	128.510.924.507,60	2.715.381.806,01	2,16	Tidak Berhasil
2021	20.041.982.581,75	-108.468.941.925,85	- 84,40	Tidak Berhasil
Rata-rata	106.289.653.953	20.162.010.876	- 11,62	Tidak berhasil

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Bangka Barat (data diolah), 2022

Tingkat Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah

Efektivitas merupakan hubungan antara realisasi penerimaan pajak terhadap target penerimaan pajak daerah terhadap target penerimaan pajak yang memungkinkan untuk melihat apakah besarnya realisasi pajak daerah sesuai dengan target yang ada.

Tabel 2 Tingkat Efektivitas Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangka Barat Tahun 2017-2021

Tahun	Target Pajak	Realisasi Pajak	Pertumbuhan (%)	Kriteria
2017	106.565.750.000,00	100.690.026.086,40	94,49	Efektif
2018	120.460.966.576,00	156.409.793.886,39	129,84	Sangat Efektif
2019	147.100.250.000,00	125.795.542.701,59	85,52	Cukup Efektif
2020	189.111.083.333,33	128.510.924.507,60	67,96	Kurang Efektif
2021	27.797.500.000,00	20.041.982.581,75	72,10	Kurang Efektif
Rata-rata	591.035.549.909,33	531.448.269.763,73	89,99	Cukup Efektif

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Bangka Barat (data diolah), 2022

Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

Analisis kontribusi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten Bangka Barat.

Tabel 3 Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangka Barat Tahun 2017-2021

Tahun	PAD (Rp)	Pajak Daerah	Pertumbuhan (%)	Kriteria
2017	374.795.248.590,13	100.690.026.086,40	26,87	Cukup Baik
2018	429.543.427.428,78	156.409.793.886,39	36,41	Sedang
2019	443.825.893.265,64	125.795.542.701,59	28,34	Cukup Baik
2020	439.892.406.634,95	128.510.924.507,60	29,21	Cukup Baik
2021	59.290.440.070,86	20.041.982.581,75	33,80	Sedang
Rata-rata	349.469.483.198	106.289.653.953	30,92	Cukup Baik

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Bangka Barat (data diolah), 2022

Trend Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Bangka Barat

Analisis Trend adalah suatu gerakan kecenderungan naik atau turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu dan nilainya cukup rata atau mulus (*Smooth*)(Asih, *et al.*, 2020).

Tabel 4 Perhitungan Estimasi Pajak Daerah Kabupaten Bangka Barat Tahun 2017-2021

Tahun	X	Realisasi (Y)	X.Y	X ²
2017	- 2	374.795.248.590,13	- 749.590.497.180	4
2018	- 1	429.543.427.428,78	429.543.427.429	1
2019	0	443.825.893.265,64	0	0
2020	1	439.892.406.634,95	439.892.406.635	1
2021	2	59.290.440.070,86	118.580.880.142	4
Σ		1.747.347.415.990,36	238.426.217.026	10

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Bangka Barat (data diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 4 perhitungan, maka nilai *a* dan nilai *b* dapat dicari sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y}{n} \text{ maka didapat } a = \frac{1.747.347.415.990,36}{5} = 349.469.483.198$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum x^2} \text{ maka didapat } b = \frac{238.426.217.026}{10} = 23.842.621.703$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$= 349.469.483.198 + 23.842.621.703 (X)$$

Berpedoman pada persamaan Trend Linier diatas, maka dapat dihitung Trend penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Bangka Barat untuk 5 tahun mendatang.

$$\begin{aligned} \text{Trend 2022} &= 349.469.483.198 + 23.842.621.703 (3) \\ &= 373.312.104.901 . (3) \\ &= 1.119.936.314.703 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Trend 2023} &= 349.469.483.198 + 23.842.621.703 . (4) \\ &= 373.312.104.901 . (4) \\ &= 1.493.248.419.604 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Trend 2024} &= 349.469.483.198 + 23.842.621.703 . (5) \\ &= 373.312.104.901 . (5) \\ &= 1.866.560.524.505 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Trend 2025} &= 349.469.483.198 + 23.842.621.703 . (6) \\ &= 373.312.104.901 . (6) \\ &= 2.239.872.629.406 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Trend 2026} &= 349.469.483.198 + 23.842.621.703 . (7) \\ &= 373.312.104.901 . (7) \\ &= 2.613.184.734.307 \end{aligned}$$

Perhitungan prospek Pajak Daerah diatas dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

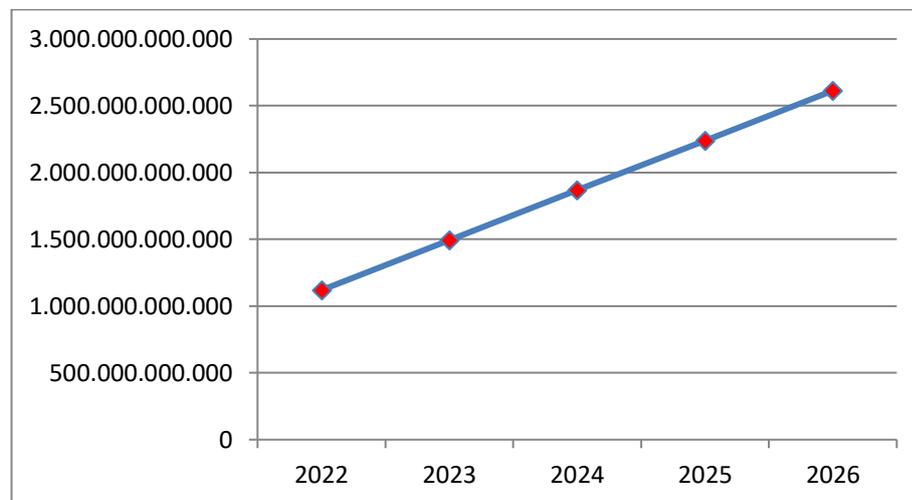
Tabel 5 Estimasi Penerimaan Pajak Daerah dari Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka Barat Tahun 2023-2026

Tahun	X	Trend
2022	3	1.119.936.314.703
2023	4	1.493.248.419.604
2024	5	1.866.560.524.505
2025	6	2.239.872.629.406
2026	7	2.613.184.734.307
Jumlah		9.332.802.622.525
Rata-rata		1.866.560.524.505
%		20 %

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Bangka Barat (data diolah), 2022

Dari Tabel tersebut prospek penerimaan Pajak Daerah tersebut disajikan melalui grafik dibawah ini:

Gambar 1 Estimasi Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka Barat Tahun 2022 - 2026.



Sumber: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Bangka Barat

Analisis Laju Pertumbuhan

Tingkat Laju pertumbuhan penerimaan pajak daerah Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2017-2021. Pada tahun 2018 merupakan pertumbuhan tertinggi pajak daerah di kabupaten Bangka Barat yakni sebesar 55,71 miliar dengan persentase 55,34 persen. Pada tahun 2021 merupakan pertumbuhan terendah yaitu perkembangan pajak daerah kabupaten Bangka Barat mengalami penurunan sebesar 84,40 persen yaitu dari 128,51 miliar pada tahun 2020 menjadi 20,04 miliar. Rata-rata pertumbuhan selama empat tahun pajak daerah di kabupaten Bangka Barat sebesar Rp. 20,16 miliar dengan rata-rata persentase 11,62 persen. Maka keseluruhan dari rata-rata pertumbuhan pajak daerah kabupaten Bangka Barat pada tahun 2017-2021 sebesar - 11,62 persen menunjukkan pertumbuhan penerimaan sektor pajak daerah di Kabupaten Bangka Barat tidak berhasil.

Analisis Efektivitas

Tingkat Efektivitas pajak daerah Kabupaten Bangka Barat tahun 2017-2021 adalah Cukup Efektif yaitu sebesar 89,99 persen, dimana pada tahun 2017 sebesar 94,49 persen. Dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 129,84 persen dengan peningkatan sebesar 39,92 persen. Akan tetapi terjadi penurunan pada tahun 2019 dengan tingkat Efektivitas sebesar 85,52 persen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar 67,96 persen. Pada tahun 2021 pertumbuhan sebesar 72,10 persen mengalami peningkatan sebesar 4,14 persen. Sumbangan terbesar pajak daerah terhadap PAD terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 129,84 persen dan yang terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 67,96 persen. Dengan rata-rata tingkat Efektivitas tiap tahunnya sebesar 89,92

persen, membuktikan bahwa tingkat Efektivitas pajak daerah sudah cukup efektif.

Analisis Kontribusi

Rata-rata kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangka Barat tahun 2017-2021 adalah Cukup Baik sebesar 30,92 persen, dimana pada tahun 2017 sebesar 26,87 persen. Dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 36,41 persen dengan peningkatan sebesar 9,54 persen. Akan tetapi terjadi penurunan pada tahun 2019 dengan pertumbuhan sebesar 28,34 persen dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu sebesar 29,21. Pada tahun 2021 pertumbuhan sebesar 33,80 dengan peningkatan sebesar 4,59 persen. Sumbangan terbesar pajak daerah terhadap PAD terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 33,80 persen dan yang terendah pada tahun 2017 yaitu sebesar 26,87 persen. Dengan kontribusi rata-rata tiap tahunnya sebesar 30,92 persen, membuktikan bahwa kontribusi pajak daerah Cukup Baik, tetapi perlu dilakukan perbaikan-perbaikan agar tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan.

Analisis Trend

Trend Pajak Daerah di Kabupaten Bangka Barat dalam kurun waktu lima tahun mendatang akan mengalami peningkatan. Dengan melakukan perhitungan menggunakan Metode Kuadrat Terkecil (*Metode Least Square*) untuk mengestimasi penerimaan Pajak Daerah tahun 2022 sampai dengan tahun 2026 diperoleh rata-rata penerimaan untuk lima tahun kedepan yakni sebesar Rp1.866.560.524.505 per-tahun atau akan terjadi peningkatan rata-rata 20% per-tahun. Dengan melihat estimasi penerimaan Pajak Daerah tersebut dengan menggunakan perhitungan analisis Trend untuk lima tahun kedepan terus meningkat, sehingga perlu adanya upaya atau kebijakan dari Dinas Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Bangka Barat untuk mencapai target tersebut, yaitu dengan cara mengadakan sosialisasi pemungutan pajak daerah secara langsung dan berkala, perlu meningkatkan kunjungan kerja sebagai perbandingan mekanisme pelaksanaan sistem atau prosedur dan tata cara guna mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan penyelesaian tunggakan yang belum taat pajak.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Penelitian dengan sumber data pada tahun 2017 sampai 2021 berdasarkan analisis laju pertumbuhan menunjukkan tingkat laju pertumbuhan di Kabupaten Bangka Barat tahun 2017-2021 dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar - 11,62 persen termasuk dalam kriteria Tidak Berhasil.

2. Penelitian dengan sumber data pada tahun 2017 sampai 2021 berdasarkan analisis efektivitas menunjukkan pemungutan Pajak Daerah Kabupaten Bangka Barat tahun 2017-2021 adalah Cukup Efektif dengan rata-rata Efektivitas per-tahun sebesar 89,92 persen.
3. Penelitian dengan sumber data 2017 sampai 2021 berdasarkan analisis kontribusi menunjukkan pajak daerah kabupaten Bangka Barat tahun 2017-2021 adalah Cukup Baik dengan memberi kontribusi rata-rata per-tahun sebesar 30,92 persen.
4. Peramalan dengan melakukan perhitungan menggunakan Metode Kuadrat Terkecil (*Metode Least Square*) untuk mengestimasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah tahun 2022 sampai dengan tahun 2026 diperoleh rata-rata penerimaan untuk lima tahun kedepan yakni sebesar 1.866.560.524.505 per-tahun atau akan terjadi peningkatan rata-rata sebesar 20% per-tahun.

Saran

1. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat membahas lebih banyak lagi sumber-sumber dari Pendapatan Asli Daerah serta menambah lagi tahun penelitian, yang mana nanti dapat mendapatkan hasil yang lebih baik lagi untuk menjadi pertimbangan pemerintah daerah Kabupaten Bangka Barat dalam mengelola Pendapatan Asli Daerah.
2. Pemerintah Kabupaten Bangka Barat diharapkan dapat meningkatkan PAD yang besumber dari pajak daerah karena pajak daerah memberikan kontribusi terbesar PAD. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengoptimalkan penerimaan pajak daerah dari masing-masing jenis pajak daerah yang berpotensi dan belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh pemerintah daerah. Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah harus melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada para wajib pajak tentang betapa pentingnya membayar pajak untuk pembangunan daerah agar tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar pajak semakin tinggi. Memberikan sanksi yang tegas sehingga akan menimbulkan kepatuhan pada masyarakat wajib pajak dalam membayar pajak agar dapat meningkatkan kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Edy Anas. 2020. Analisis Trend Penerimaan dan Efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2016-2020. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 8, No. 2, Hal.182-192.
- Asih, Eka Murni, Akhmad Syarifudin. 2020. Analisis Kontribusi dan Trend Penerimaan Retriusi Pasar di Kabupaten Kebumen Tahun 2008-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akunntansi*, Vol. 2, No. 1, Hal. 29-38.

- Danamanik, Asmawati Halilah, Amran Saragih, Nora Januarti Panjaitan, dan Cristina Kumala. 2019. Analisis Potensi Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kota Pematangsiantar. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No.2, Hal.339-349.
- Djafar, Juliana Sartika. 2022. Analisis Kontribusi, Efektivitas, dan Pertumbuhan Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tana Toraja. *Journal of Economi and Banking*, Vol. 4, No. 1, Hal.1-14.
- Fitriyani, Elli, Nedi Hendri, dan Karnila Ali. 2021. Analisis Laju Pertumbuhan, Efektivitas, Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Metro. *Jurnal Fidusia*, Vol. 4, No. 1, Hal. 70-85.
- Mardiasmo (2018), *Perpajakan*, Edisi Terbaru, Cetakan Andi, Yogyakarta.
- Prasetyo, Syarief Gerald, Yustiana Wardhani. 2018. Analisis Laju Pertumbuhan Kontribusi Pajak Daerah dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bogor. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, Vol. 2, No. 2, Hal.90-117.
- Refianto, Michael Cristian. 2018. Kontribusi Pajak Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Kajian pada Pajak Hotel, Restoran, dan Hiburan di DKI Jakarta Periode 2010-2013). *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 7, Hal. 107-115.
- Rikayana, Hadli Lidya. 2018. Analisis Kontribusi dan Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bintan Periode 2011-2014. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Vol. 1, No.2, Hal. 23-36.
- Sari, Diah Novita, dan Dinta Lutfiani. 2022. *Statistik Daerah Kabupaten Bangka Barat 2022*. Bangka Barat. Badan Pusat Statiska Kabupaten Bangka Barat
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Wahyudin, Nanang, Siti Fatimah, dan Yusifa Pascayanti. 2022. Analisis Potensi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Lombok Timur tahun 2016-2020. *Jurnal Aplikasi Perpajakan*, Vol. 3, No. 1, Hal. 17-32
- Wahyuni, Rina A. P. dan Khozin Arief. 2020. Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung. *Indonesian Accounting Research Journal*. Vol.1, No. 1, Hal. 98-107